

Internalisasi Al-Qur'an dan Hadits dalam Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa

Busahdiar¹ Ummah Karimah², M. Reza Prima Matondang³,
Sri Wahyuni⁴, Zaidan Nur Herdyawan⁵

^{1 3 5} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

^{2 4} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding E-mail: busahdiar@umj.ac.id

Abstrak

Standar tingkat pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui proses internalisasi Al Qur'an dan Hadits dalam proses pembelajaran. Penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada mahasiswa hal yang penting dan sesuatu yang bersifat abtrak, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat yang dilakukan oleh dosen dalam menanamkan nilai abstrak tersebut kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis internalisasi Al Qur'an dan Hadits Pada Kegiatan Perkuliahan. Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kualitatif dengan diskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan triangulasi data dengan melalui pengumpulan data, reduksi data dan kesimpulan. Lokus penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2024 dengan informan yaitu Dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses kegiatan perkuliahan setiap dosen menyisipkan Al-Qur'an dan Hadits dalam memberikan materi yang terkait dalam pembahasan di saat perkuliahan. Adapun rekomendasi dari penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang dilakukan pada setiap mata kuliah umum juga.

Kata Kunci: *Internalisasi, Al-Qur'an, Hadits*

Pendahuluan

Proses pembentukan kepribadian yang baik dan unggul (muthmainnah) di tengah terjadinya inkonsistensi nilai-nilai dan merebaknya perilaku-perilaku amoral saat ini menjadi suatu keharusan jika ingin melahirkan pribadi-pribadi yang dapat bersaing dan bertanding di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, serta ikut andil aktif dalam pembangunan dan perkembangan negara, agama, dan bangsa tanpa menaggalkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah. Adapun solusi yang penulis tawarkan untuk melahirkan pribadi-pribadi yang baik dan unggul tersebut adalah internalisasi nilai-nilai Qur'ani. Dalam aspek hard skill, santri penghafal Al-Qur'an memiliki kepribadian yang lebih baik dan unggul, sedangkan dalam aspek soft skill, santri non penghafal Al-Qur'an lebih baik dan

unggul; dan Program yang paling efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani adalah program tahfidzul Qur'an.¹

Proses pendidikan Islam masih menitikberatkan dan memfokuskan pada capaian secara kognitif. Pelaksanaan pendidikan Islam masih dalam tataran konsep, belum pada internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang merupakan dasar pokok pendidikan Islam. Persoalan yang semakin mengkhawatirkan adalah mencuatnya kasus dekadensi akhlak. Berbagai peristiwa yang merendahkan harkat dan martabat manusia berkembang di masyarakat bahkan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik, seperti hancurnya nilai-nilai keislaman, merebaknya kasus bullying, dan meningkatnya kasus amoral. Fenomena ini seolah mempertanyakan kembali peranan pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk itu, perlu adanya rekonstruksi pendidikan Islam berbasis pembentukan karakter dengan konsep internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Rekonstruksi pendidikan Islam berbasis pembentukan karakter dengan konsep internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an yaitu: pertama, pendidik harus terlebih dahulu melakukan pengenalan pribadi dengan peserta didik. kedua, semua pihak yang terlibat di dalam lembaga pendidikan harus menampilkan diri sebagai suri tauladan bagi peserta didik. ketiga, menerapkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dengan 4 tahapan yaitu pengalaman pembelajaran, refleksi, aksi, dan evaluasi.²

Pendidikan merupakan segala usaha untuk dapat membuat seseorang agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, berbagai kecerdasan baik dalam aspek spiritual dalam beragama, dalam pengendalian diri, dalam hal kepribadian, memiliki akhlak yang mulia, dan juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan serta berguna sebagai manusia dan anggota masyarakat serta warna negara. Jadi dalam kehidupan bersosial, kita tidak bisa jauh dari pada nilai-nilai agama, termasuk kehidupan dalam dunia perkuliahan. Adapun permasalahan dalam bersosial yaitu perubahan sosial, terutama dalam lingkup kampus yang berisi orang-orang dari berbagai macam latar belakang. Oleh karena itu, tujuan daripada dilakukannya penelitian ini yaitu guna mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan terhadap perubahan sosial dalam lingkungan kampus, terutama dalam aspek agama yang memang berpengaruh dalam suatu perubahan sosial. Dari penelitian ini kita dapat mengetahui

¹ Apri Wardana Ritonga (2021). *Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Berbasis Al-Qur'an*. *Thursina International Islamic Boarding School Malang*. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* https://Al-Fkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4

² Ardi Toni Rafsanjani, Muhammad Abdur Rozaq (2018). *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara*. *Universitas Muhammadiyah Kudus*. *Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol.20, No. 1, Hal 16*.

bahwa pendidikan agama dapat berpengaruh terhadap perubahan sosial seseorang terutama dalam lingkungan kampus, dan salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dakwah milenial yang dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) atau UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) terkait.³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan bahwa pendidikan merupakan aspek utama yang dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup individu. Oleh karena itu, waktu yang tepat untuk memulai pendidikan adalah pada masa kanak-kanak. Anak adalah investasi orang tua di akhirat. Sehingga pendidikan anak menjadi perhatian utama khususnya dalam aspek pendidikan Islam. Al-Qur'an menjadi sumber rujukan utama, di dalamnya terhimpun berbagai penjelasan tentang konsep pendidikan. Pendidikan yang diberikan kepada anak adalah pendidikan tauhid yaitu mengenalkan keesaan Allah SWT, pendidikan ibadah sebagai perwujudan pendidikan tauhid dan pendidikan akhlak yang salah satunya berbuat baik kepada kedua orang tua. Pendidikan anak dilaksanakan dengan komunikasi yang baik dan bahasa yang penuh kasih sayang, seperti Luqman yang memanggil anaknya dengan "yabunayya"⁴

Paradigma pendidikan di Indonesia masih cenderung terlihat ditunjukkan oleh terjadinya multitafsir, salah satunya adalah Pendidikan Karakter. Pada era 4.0 media pembelajaran terus dikembangkan untuk mencari solusi dalam berbagai problem pendidikan karakter di Indonesia. Para pakar pendidikan saling bersinergi mencari ciri khas pendidikan di Indonesia. Berbagai macam metodologi dan strategi telah diterapkan untuk mencari formulasi pendidikan karakter yang sesuai dengan kultur bangsa Indonesia. Terdapat beberapa macam pendidikan karakter di Indonesia yang di adopsi dari berbagai nilai ajaran, kelompok, adat, dan budaya tertentu termasuk pendidikan karakter yang bernilai aswaja. Tujuannya untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana aktualisasi dan internalisasi nilai pendidikan karakter aswaja pada mahasiswa di era 4.0. Sehingga internalisasi nilai pendidikan aswaja dapat

³ Fajrussalam Hisny, Bintang Muhibuttobari Suparman, Elvyn Kemala Azzahra, Intan Fadila, Salsa Maria. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan terhadap Perubahan Sosial melalui Pendekatan Model Dakwah Millenial di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5458–5467. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14407>.

⁴ Irfan, Ahmad. Ummah Karimah, Ayuhan, Risdianto, Amriani, Nurul Husna, Nida Nadhifatul Jannah. (2023). Konsep Pendidikan Anak Dalam Al Qur'an (Analisis Tafsir Tarbawi Qs. Luqman Ayat 12-15). *Jurnal Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 23, No. 02, September 2023: 299-309

menjadi salah satu bagian dari pembentukan kepribadian bangsa yang baik dan para mahasiswa di era 4.0 tetap menjaga nilai karakter Aswaja dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai data yang disajikan dan bersumber dari literatur yang telah ditelaah dan berkaitan dengan topik tulisan.⁵

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, kemajuan sains begitu signifikan, ada hal yang sangat disayangkan yakni kemajuan pada era modern dan kontemporer ini bukan atas prakarsa umat muslim—hal yang tak dapat ditolak keberadaannya—justru kemajuan ini di pelopori oleh orang-orang Barat. Fakta yang mungkin sulit diterima oleh ummat nabi Muhammad Saw, namun itu adalah faktualisasi yang ada pada saat ini. Dari sinilah salah satu faktor yang mendorong Fazlur Rahman dengan semangat intelektualnya, dia sedikit banyak telah ikut berkontribusi bagi Islam maupun dunia, baik berupa tenaga, kritikan, karya ilmiah dan sebagainya. Neo-modernisme adalah salah satu sumbangan pemikirannya bagi umat Muslim. Dia memberikan stimulus bahwa dalam dunia Islam harus adanya perubahan paradigma berfikir dari yang stagnanisme dan fundamentalisme menuju neo-modernisme dan demokratisme. Dasamping itu hal yang tak kalah pentingnya sumbangan intelektualitasnya adalah pada pembentukan umat Muslim yang bermoralitas sosialis, namun tetap dalam Iman, Islam dan Takwa.⁶

Salah satu lembaga yang memberikan pendidikan Islam yakni pondok pesantren. Pesantren memiliki manajemen pendidikan yang Islami, berkarakter yang unik, dan mampu menyelaraskan diri dengan perkembangan zaman. Peran pesantren melalui guru Bimbingan dan Konseling memiliki tantangan dalam paradigma baru untuk mencetak santri yang tangguh karena ketika masalah muncul, santri membutuhkan kepribadian yang tangguh untuk kepribadian yang tangguh untuk menghadapinya. Maka dapat dikatakan bahwa penting bagi pemegang jabatan di pondok pesantren dalam mempersiapkan santri yang tangguh melalui program-program pesantren yang bersinergi dengan sekolah/madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sudah saatnya pengambil kebijakan dan guru Bimbingan dan Konseling untuk melek terhadap perkembangan zaman di era paradigma baru dengan menyesuaikan program-program pesantren dengan pesantren karena tidak bisa lepas dari

⁵ Ula Muhammad Bahrul. (2021). Aktualisasi dan Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter ASWAJA pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Era 4.0. *Jurnal An Nahdho: Jurnal Kajian Islam Aswaja*, Vol. 1, No. 2 (2021), Hal. 164-175.

⁶ Karimah, Ummah dan Husnul Khotimah. (2021). Konsep Filsafat Pendidikan Islam: Studi Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman. *Jurnal Ad-Da'wah: Vol. 19 No. 02, Agustus 2021*.

tantangan-tantangan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan santri dalam hal menjadikan santri sebagai individu yang kuat.⁷

Ilmu Tajwid harus dikuasai oleh setiap individu muslim dalam rangka mencapai hasil yang maksimal terkait ibadah membaca Kitab Suci al-Qur'an. Membaca al-Qur'an apabila merujuk kepada perintah Allah harus dilakukan dengan tartil yang maksimal, yakni mengetahui dan mematuhi setiap rambu-rambu yang ada. Pahala yang dijanjikan Allah berdasarkan sabda Rasulullah adalah barangsiapa yang membaca satu huruf baginya akan diganjar satu kebaikan yang akan dilipatgandakan juga 10 kali lipat. Kemukjizatan al-Qur'an tidak hanya sampai di situ. Apabila direnungkan lebih dalam, ilmu tajwid mengandung falsafah yang dalam, tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah, namun pemahaman yang mendalam terhadap falsafahnya akan menghasilkan sebuah pemikiran tentang internalisasi, yakni panduan pembentukan karakter, atau akhlak yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.⁸

Internalisasi nilai-nilai al-Qur'an dalam realita kehidupan merupakan sesuatu yang paling esensial dalam interaksi kita terhadap kalam Allah. Membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan al-Qur'an. Nilai-nilai al-Qur'an tersebut meliputi membaca (tilāwah), menghafal (tahfīz), memahami (tafhīm) dan mengamalkan (taṭbīq). Maka internalisasi tilāwah, tahfīz, tahfīz dan taṭbīq dalam proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi mendesak dan sangat urgen. Strategi pembelajaran al-Qur'an pada Dayah Tahfīz Al-Qur'an Al-Athiyah sudah berjalan baik. Di mana strategi yang diberlakukan di dayah tersebut sudah dapat membantu santrinya dalam menginternalisasikan nilai-nilai al-Qur'an, di antaranya aspek tilāwah, tahfīz, tafhīm dan taṭbīq.⁹

Sebuah keniscayaan untuk melakukan internalisasi dan implementasi nilai-nilai moderasi beragama (wasathiyah) melalui dunia pendidikan. Pendidikan Islam tidak boleh

⁷ Karimah, Ummah. Mochamad Daffa, Siti Shofiyah, Azzora Chairunnisa, Tajaufa Maulitaj Daffa. Islamic Boarding School and Counseling Teachers: The Challenge of Creating Resilient Santri in the New Paradigm. *Journal of Islamic Communication and Counseling (JICC)*, Vol. 2 Number 2, July 2023, Pages 119-127. DOI: <https://doi.org/10.18196/jicc.v2i2.35>.

⁸ Darmana, Ayi. (2012). *Internalisasi Nilai Tauhid dalam Pembelajaran Sains*. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*

⁹ Didi Sunardi, Leola Dewiyani, Sulis Yulianto (2022). *Analisa Implementasi Program Tahsin Metoda Utsmani Dalam Rangka Internalisasi AIK (Studi Kasus: Fakultas Teknik UMJ)*. *Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510, Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510. Seminar Nasional Penelitian LPPM Umjwebsite: [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Semnaslit](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Semnaslit), Hal 1.*

hanya berorientasi pada persoalan-persoalan teoretis keagamaan yang bersifat kognitif akademis an sich. Justru porsi perhatian yang lebih besar harus difokuskan pada bagaimana mengubah wawasan pengetahuan agama menjadi sikap dan perilaku beragama yang moderat dan toleran.¹⁰

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik meneliti dengan tema “Internalisasi Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan penelitian studi lapangan (field research), dikarenakan data yang dilakukan dalam penelitian merupakan pengambilan data melalui angket dan wawancara dan diperkuat dengan naskah-naskah, jurnal, buku yang memiliki sumber khazanah kepustakaan, dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun analisis data yang digunakan adalah metode Triangulasi Data. Proses tersebut melalui proses reduksi data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa dan observasi dalam mata kuliah di ruang kuliah menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses kegiatan perkuliahan setiap dosen menyisipkan Al-Qur'an dan Hadits dalam memberikan materi yang terkait dalam pembahasan di saat perkuliahan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian proses Internalisasi nilai-nilai wasathiyah di Perguruan Tinggi dimuat pada mata kuliah fikih, akidah dan fikih dakwah. Adapun metode internaliasi dilakukan melalui *Teacher Center*, *Student Center* (Berbasis Proyek), Tugas Literasi, Pengasuhan (Kegiatan Boarding) dan Pengabdian Kepada Masyarakat¹¹

Fenomena pendidikan di perguruan tinggi bagi mahasiswa mampu memberikan kontribusi terhadap aspek tersebut temperamen. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam

¹⁰ Hanafi Yusuf, Andy Hadiyanto, Aam Abdussalam, M. Munir, Wawan Hermawan, Waway Qodratulloh Suhendar, Rudi Muhamad Barnansyah, Saepul Anwar, Yedi Purwanto, Muhammad Turhan Yani. (2022). *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.

¹¹ Yanti Nurdianti, Eko Budi Prasetyo, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arif (2022). REKONTRUKSI PEMBELAJARAN PAI PADA PENDIDIKAN TINGGI MELALUI INTERNALISASI NILAI-NILAI WASATHIYAH DI STAI AS SUNNAH DELI SERDANG. STIT NU Al Farabi Pangandaran, Madrasah Minhajul Haq Purwakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol 11 No 2, Hal 191*. DOI: 1055403)

pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat yang ada saat ini mengalami banyak perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah evaluasi pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat diwujudkan dalam sistem regulasi yang diterapkan lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi. Para pengambil kebijakan mempunyai kontribusi yang besar sebagai praktisi pendidikan, dan juga merupakan ujung tombak keberhasilan pencapaian karakter pendidikan bagi siswa.¹²

Internalisasi nilai-nilai wasathiyah di Perguruan Tinggi dimuat pada salah satu diantaranya mata kuliah fikih, akidah dan fikih dakwah. Adapun metode internalisasi dilakukan melalui Teacher Center, Student Center (Berbasis Projek), Tugas Literasi, Penguasaan (Kegiatan Boarding) dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Capaian nilai-nilai Wasathiyah pada mahasiswa di Perguruan Tinggi dengan dievaluasi berdasarkan tiga pilar moderasi beragama yaitu; moderat pemikiran, moderat gerakan, dan moderat perbuatan.¹³

Pendidikan merupakan hak setiap orang yang dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, oleh karena itu Islam menganjurkan hal itu. Demikian pula tindakan dan kegiatannya harus berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Demikianlah pendidikan yang sebenarnya harus berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah pendidikan Islam di perguruan tinggi negeri. Pendidikan Islam adalah salah satunya mata pelajaran wajib dan dasar pengembangannya kepribadian siswa. Kepribadian yang paling penting dari seorang siswa adalah ketika ia dalam bertindak dan bertingkah laku selalu mendasari unsur-unsurnya ilmu ke imanan, ketakwaan dan akhlak mulia yang telah diketahui dasar bagi semua jenis pengetahuan, keterampilan atau keahlian.¹⁴

Internalisasi nilai-nilai AIK meliputi metode pembelajaran yang digunakan dan penekanan AIK pada aspek keilmuan murni atau Islam sebagai disiplin ilmu. Islam harus diajarkan sebagai nilai, dengan alasan mahasiswa yang mengambil AIK tidak ingin menjadi

¹² Milana Abdillah Subarkah & Agus Salim (2020). EVALUASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN SEBAGAI INTERNALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA PRODI PAI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG. Dosen PAI, Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Tadarus Tarbaw* Vol 11 No. 1, Hal 191.

¹³ Nurdiyanti Yanti, Eko Budi Prasetyo, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arif. (2022). REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN PAI PADA PENDIDIKAN TINGGI MELALUI INTERNALISASI NILAI-NILAI WASATHIYAH DI STAI AS SUNNAH DELI SERDANG. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* Vo. 11 No. 2 Juli – Desember 2022, E-ISSN: 2450-5611, P-ISSN: 2085-8663, DOI 1055403

¹⁴ Lukis Alam (2016). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERGURUAN TINGGI UMUM MELALUI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS. Dosen Pendidikan Agama Islam STTNAS Yogyakarta. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, Hal 101.

pendeta/ustadz, melainkan ingin menjadi tenaga profesional sesuai dengan pilihan fakultasnya masing-masing, di sini nilai-nilai AIK diperlukan.¹⁵

Calon mahasiswa baru (Maba) akan menempuh tahap pendaftaran, lalu tes pilihan ganda, tes wawancara dan terakhir tes membaca Al-Qur'an. Pada tes membaca Al-Qur'an ini, jika mereka mampu membaca Al-Qur'an baik dari sisi mahram serta tajwidnya maka mereka akan dimasukkan pada kelompok kelas yang mahir membaca Al-Qur'an dan sewaktu-waktu jika ada perlombaan MTQ tingkat Perguruan Tinggi maka merekalah yang akan dikirim. Tetapi jika belum bisa membaca Al-Qur'an dan juga belum lancar maka akan dimasukkan pada kelas bimbingan kelas pembinaan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), disamping akan mempelajari mata kuliah-mata kuliah lain sesuai dengan jurusan mereka, yang akan dilaksanakan pembinaannya dua kali dalam satu minggu lewat BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) jika telah ditelaah diterima sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.¹⁶

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan penanaman teori/ilmu yang diperkuat firman Allah SWT dan hadis Nabi Muhammad SAW; dan dilaksanakan dengan kisah-kisah keteladanan dan hikmah kehidupan; dilakukan dengan cara pembelajaran materi keagamaan dan umum yang saling berhubungan melalui sinergi kurikulum pendidikan nasional dan Kemuhammadiyah; dilaksanakan melalui program intelegualitas, spiritualitas dan kemanusiaan. Sedangkan wujud keberhasilannya adalah kebiasaan bertakwa yang membentuk siswa menjadi siswa progresif. Siswa melakukan upaya internalisasi karena percaya dan mematuhi sebagai ketentuan mengingatkan kedamaian dan kenangan. Internalisasi Upaya tersebut berhasil dilakukan bukan karena penekanan yang keras pada pendidikan, melainkan suatu usaha pembiasaan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang humanis religius dan dilakukan sesering mungkin, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.¹⁷

¹⁵ Faridi (2010). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) : INTERNALISASI NILAI-NILAI AIK BAGI MAHASISWA. Dosen Fakultas Agama Islam UMM. *Progresiva Vol 4, hal 61.*

¹⁶ Masita (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI DI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH BIMA. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. *Jurnal Pelangi Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan Islam anak Usia Dini Vol 02, hal 208.*

¹⁷ Ardi Toni Rafsanjani, Muhammad Abdur Rozaq (2018). INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KRIYAN JEPARA. Universitas Muhammadiyah Kudus. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam, Vol.20, No. 1, Hal 16.*

Lembaga pendidikan berbasis Islam sedang melakukan pembinaan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an bagi dosen dan staf pendidikan dengan tujuan agar setelah pembinaan, ada perbaikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Pelatihan dilakukan secara daring, mengingat PPKM masih berlangsung. Metode yang digunakan dalam meningkatkan bacaan adalah metode tahsin Utsmani. Namun, tidak semua dosen dan staf pendidikan setelah menerima bimbingan dalam satu semester berhasil meningkatkan tingkat tahsin.¹⁸

Begitupula pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki pengajar dengan sebutan guru, memiliki sebuah peranan pada guru pendidikan agama Islam sebagai sumber belajar ini dimaksudkan agar siswa menjadikan guru sebagai figur yang mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Bahwa peran guru pendidikan agama Islam sebagai sumber belajar dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Quran yaitu guru menguasai materi dengan mendalam, menjalankan strategi dan metode pembelajaran, mampu menjawab pertanyaan siswa dan mempunyai referensi bahan ajar.¹⁹

Sikap moderat adalah karakter yang harus tertanam bagi umat Muslim di tengah keragaman agama, etnis, dan ras di Indonesia, melalui Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan utama. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam Al-Qur'an bagi generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa.²⁰

Setiap individu yang membaca Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat dengan ritual umat Islam, termasuk dalam pembahasan disini adalah seorang santri yang berada di pondok pesantren. Seiring berjalannya waktu, muncul metode membaca Al-Qur'an yang lebih relevan dan menarik, antara lain metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode Qira'ati. Namun tidak

¹⁸ Didi Sunardi1, Leola Dewiyani, Sulis Yulianto (2022). Analisa Implementasi Program Tahsin Metoda Utsmani dalam Rangka Internalisasi AIK (Studi Kasus : Fakultas Teknik UMJ). Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510, Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJWebsite: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>, Hal 1.

¹⁹ Imam hanafi, Ummah Karimah, Siti Shofiyah, Sa'diyah (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Sumber Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa. *Jurnal Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 23, No. 02, September 2023: 212-229

²⁰ Apri Wardana Ritonga (2021). KONSEP INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA BAGI GENERASI MILENIAL BERBASIS AL-QUR'AN. Thursina International Islamic Boarding School Malang. *al-Afkar, Journal for Islamic Studies* https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4, Vol 4, No 1, Hal 72.

semua santri memiliki perasaan dan motivasi beragama yang baik untuk belajar membaca Al-Qur'an, khususnya santri remaja.²¹

Nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika pada Prodi PGMI semester 5 STAIN Gajah putih Takengon materi himpunan memasukkan dalil Al Qur'an dan mengaitkan nilai akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung dalam surat Al-An'am ayat 128, Al-Waqi'ah ayat 7-14, Al-Fatihah ayat 7.²² Pendidikan Islam saat ini menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat perkembangannya, terutama dalam konteks era digital.²³

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan latar belakang, hasil, dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses perkuliahan yang diterapkan oleh dosen di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, telah mengintegrasikan internalisasi Al-Qur'an dan Hadist secara efektif ke dalam setiap materi perkuliahan. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teoretis mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman, tetapi juga untuk mengembangkan daya pikir kritis dan kreatif mereka melalui penerapan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dosen menggunakan pendekatan yang holistik, dengan mengaitkan ilmu pengetahuan yang relevan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, sehingga mahasiswa dapat melihat keterkaitan antara teori dan praktik. Metode ini mendorong diskusi, refleksi, dan interaksi yang intensif antara dosen dan mahasiswa, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pertumbuhan intelektual dan spiritual.

Daftar Rujukan

Arif Samsul (2022). Rekontruksi Pembelajaran PAI Pada Pendidikan Tinggi Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Wasathiyah Di STAI As Sunnah Deli Serdang. Stit Nu Al Farabi Pangandaran, Madrasah Minhajul Haq Purwakarta, Uin Sunan Gunung Djati

²¹ Siti Shofiyah, Ummah Karimah, Dede Alfiyah Nurhovivah, Rusjdy Sjakyakirti Arifin, Ahmad Yunus. (2022). Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning AlQur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis. *Jurnal Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 8 No. 2, Desember 2022, e-ISSN: 2460-2345, Doi: 10.24952/fitrah.v8i2.6261*

²² Hilliyani (2021). PELAKSANAAN INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON. *Linear: Journal of Mathematics Education, Vol 2, No 2, Hal 91.*

²³ Sri Haningsih, Burhan Nudin, Muhammad Najib Asyrof, Zikry Septoyadi., Vita Lastriana Candrawati, (2022). MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK. UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI), *Vol 1, Hal 2.*

Bandung. Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol 11 No 2, Hal 191. Doi: 1055403)

- Abdillah Milana Subarkah & Agus Salim (2020). Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Prodi PAI Di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dosen Pai, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tadarus Tarbawy Vol 11 No. 1, Hal 191.
- Alam Lukis (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus. Dosen Pendidikan Agama Islam Sttnas Yogyakarta. Istawa: Jurnal Pendidikan Islam Vol 1, Hal 101.
- Ardi Toni Rafsanjani, Muhammad Abdur Rozaq (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. Universitas Muhammadiyah Kudus. Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol.20, No. 1, Hal 16.
- Apri Wardana Ritonga (2021). Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Berbasis Al-Qur'an. Thursina International Islamic Boarding School Malang. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies https://Al-Fkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4
- Darmana, Ayi. (2012). Internalisasi Nilai Tauhid dalam Pembelajaran Sains. Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati.
- Diana, Risma Chulashotud. (2013). Ar Qurani (Al Ibrah Qurani): Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Qurani pada Anak Muslim Indonesia Berbasis Modul Kisah Teladan Al Quran. Jurnal Pendidikan Nasional.
- Didi Sunardi, Leola Dewiyani, Sulis Yulianto (2022). Analisa Implementasi Program Tahsin Metoda Utsmani Dalam Rangka Internalisasi AIK (Studi Kasus: Fakultas Teknik UMJ). Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510, Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 10510. Seminar Nasional Penelitian LPPM Umjwebsite: <http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit>, Hal 1.
- Faridi (2010). Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) : Internalisasi Nilai-Nilai Aik Bagi Mahasiswa. Dosen Fakultas Agama Islam Umm. Progresiva Vol 4, Hal 61.
- Fajrussalam Hisny, Bintang Muhibutbari Suparman, Elvyn Kemala Azzahra, Intan Fadila, Salsa Maria. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan terhadap Perubahan Sosial melalui Pendekatan Model Dakwah Millennial di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5458–5467. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14407>.
- Hanafi Imam, Ummah Karimah, Siti Shofiyah, Sa'diyah (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Sumber Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa. *Jurnal Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 23, No. 02, September 2023: 212-229.
- Hanafi Yusuf, Andy Hadiyanto, Aam Abdussalam, M. Munir, Wawan Hermawan, Waway Qodratulloh Suhendar, Rudi Muhamad Barnansyah, Saepul Anwar, Yedi Purwanto, Muhammad Turhan Yani. (2022). *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama*

dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum.
Sidoarjo: Delta Pajar Khatulistiwa.

- Hilliyani. (2021). Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika di STAIN Gajah Putih Takengon. *Linear: Journal of Mathematics Education*.
- Irfan, Ahmad. Ummah Karimah, Ayuhan, Risdianto, Amriani, Nurul Husna, Nida Nadhifatul Jannah. (2023). Konsep Pendidikan Anak Dalam Al Qur'an (Analisis Tafsir Tarbawi Qs. Luqman Ayat 12-15). *Jurnal Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 23, No. 02, September 2023: 299-309
- Karimah, Ummah dan Husnul Khotimah. (2021). Konsep Filsafat Pendidikan Islam: Studi Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman. *Jurnal Ad-Da'wah: Vol. 19 No. 02, Agustus 2021*.
- Karimah, Ummah. Mochamad Daffa, Siti Shofiyah, Azzora Chairunnisa, Tajaufa Maulitaj Daffa. Islamic Boarding School and Counseling Teachers: The Challenge of Creating Resilient Santri in the New Paradigm. *Journal of Islamic Communication and Counseling (JICC)*, Vol. 2 Number 2, July 2023, Pages 119-127. DOI: <https://doi.org/10.18196/jicc.v2i2.35>.
- Karolina, Asri. (2017). Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian*.
- Masita (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. *Jurnal Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 02*, Hal 208.
- Nurdiyanti Yanti, Eko Budi Prasetyo, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arif. (2022). Rekonstruksi Pembelajaran Pai Pada Pendidikan Tinggi Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Wasathiyah Di Stai As Sunnah Deli Serdang. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vo. 11 No. 2 Juli – Desember 2022*, E-ISSN: 2450-5611, P-ISSN: 2085-8663, DOI 1055403.
- Qiso, Ahmad Abdul. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya. *Contemplate: Jurnal Imiah Studi Islam*.
- Qowim, Agus Nur. (2019). Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an. *Ilmu Qur'an: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ritonga, Apri Wardana. (2021). Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama bagi Generasi Milenial Berbasis Al-Qur'an. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*.
- Salman. (2015). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Shofiyah Siti, Ummah Karimah, Dede Alfiyah Nurhovivah, Rusjdy Sjakyakirti Arifin, Ahmad Yunus. (2022). Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning AlQur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis. *Jurnal Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 8 No. 2, Desember 2022*, e-ISSN: 2460-2345, Doi: 10.24952/fitrah.v8i2.6261.
- Sitorus, Masganti dkk. (2021). Living Qur'am dan Hadis di TK Syarif Ar-Rasyid Islamic School Medan (Studi Tentang Internalisasi Akhlak). *El-Buhuth*.

- Sri Haningsih, Burhan Nudin, Muhammad Najib Asyrof, Zikry Septoyadi, Vita Lastriana Candrawati (2022). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak. UII Press Yogyakarta (Anggota Ikapi), Vol 1, Hal 2.
- Syauqani, H. Syamsu. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an untuk Membentuk Pemimpin yang Qur'ani. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*.
- Ula Muhammad Bahrul. (2021). Aktualisasi dan Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter ASWAJA pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Era 4.0. *Jurnal An Nahdho: Jurnal Kajian Islam Aswaja, Vol. 1, No. 2 (2021), Hal. 164-175*.